

**NILAI-NILAI SOSIAL PADA KEGIATAN ARISAN BULANAN DI DUSUN LEUWISAENG  
DESA SURUSUNDA KECAMATAN KARANGPUCUNG****Bayu Sudrajat, Masngudi**STAI Sufyan Tsauri Majenang  
sudrajat195@yahoo.com,  
masngudi21@gmail.com

**Abstrak:** This research is a field research with a qualitative approach. The method used in this research is descriptive method. In this study, the researcher explained more about the social values in arisan activities in Leuwisaeng Hamlet, Surusunda Village. The results showed that the community received many benefits from social gathering activities. The benefits obtained by the community in arisan activities are facilities for community socializing activities, means of delivering information, establishing friendships between residents, training the soul to give charity, training the soul to help help, building unity and integrity, training in saving and growing a sense of trust.

**Keywords:** Arisan, Social Values, Society**Keywords:** *Islamic Economic Studies, Interest Savings, Bank Syariah*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menjelaskan tentang nilai-nilai sosial pada kegiatan arisan di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh banyak manfaat dari kegiatan arisan. Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dalam kegiatan arisan, yaitu sarana kegiatan bersosialisasi masyarakat, sarana penyampaian informasi, menjalin silaturahmi antar warga, melatih jiwa untuk bersedekah, melatih jiwa untuk tolong menolong, membangun persatuan dan kesatuan, melatih menabung dan menumbuhkan rasa kepercayaan.

**Kata Kunci:** Arisan, Nilai Sosial, Masyarakat**A. Pendahuluan**

Manusia sebagai makhluk sosial, berarti manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Artinya, manusia sangat membutuhkan orang lain dalam menjalani hidup. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi sosial dengan sesama. Menurut Walgito interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

Bayu Sudrajat, Masngudi  
*Nilai-Nilai Sosial ...*

Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain (Fatnar, 2014:72). Menurut Santoso interaksi sosial dapat pula meningkatkan jumlah atau kuantitas dan mutu atau kualitas dari tingkah laku sosial individu sehingga individu makin matang di dalam bertingkah laku sosial dengan individu lain di dalam situasi sosial (Fatnar, 2014:72).

Bentuk interaksi sosial yang bisa dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Salah satu kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan bersama-sama yaitu kegiatan arisan. Arisan telah menjadi sebuah kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Kelompok arisan merupakan kegiatan keuangan yang melibatkan beberapa orang yang mewajibkan para anggotanya menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan kesepakatan di awal kegiatan, kemudian uang yang sudah terkumpul akan diundi dengan cara pengundian untuk siapa yang akan mendapatkan uang yang sudah terkumpul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arisan merupakan salah satu kegiatan pengumpulan dana yang ditarik dengan cara diundi atau bergiliran, dimana pada dasarnya kegiatan arisan adalah kegiatan investasi dana (Fajri, 2003:30).

Arisan merupakan istilah yang digunakan untuk menyederhanakan satu konsep mengenai salah satu sistem regulasi keuangan, khususnya di Indonesia. *Rotating Saving and Credit Association* (ROSCA) atau yang dikenal dengan istilah arisan merupakan salah satu format yang menarik sebagai sebuah lembaga keuangan yang ada di wilayah pedesaan (Kern, 1986 dalam Hospes, 1992:371). Arisan merupakan sistem regulasi karena di dalamnya ada aturan-aturan bagi para anggotanya. Regulasi tersebut kemudian menjadi sistem yang mengatur segala aktivitas terkait dengan uang yang dikelola di dalamnya.

Arisan terdiri dari ketua yang menjadi koordinator serta anggota. Di dalam sistem arisan yang berkembang dimasyarakat, baik itu arisan uang maupun barang diperbolehkan dalam islam. Sebab arisan tidak ada aspek penipuan, karena dilakukan dengan adil, transparan, disaksikan oleh peserta serta tidak terdapat yang dirugikan. Sebagai sebuah alternatif yang sudah menyebar di luas diseluruh kalangan masyarakat saat ini, arisan sangat berperan bagi tambahan modal usaha, membeli barang yang harga nilainya tinggi, atau kebutuhan yang tidak bisa dibeli jika semakin hari harga barang yang semakin melambung tinggi serta merupakan solusi masyarakat agar bisa menabung sementara tanpa adanya bunga (Ruwaitah, Musthofa,



Yatima, 2021:2).

Kegiatan arisan inilah sudah menjadi kebutuhan pada kalangan masyarakat. Dengan kegiatan ini tentunya selain bisa menjadi ajang pertemuan, berkumpul serta membicarakan sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama, dengan adanya arisan yang dilakukan masyarakat menjadikan sarana menabung. Uang yang disetorkan tiap bulan yang disebut sebagai urunan bisa dijadikan tabungan dan dapat dinikmati saat arisan itu didapat. Arisan juga menjadi sebuah kegiatan bersosialisasi sekelompok orang yang berdasarkan kedekatan-kedekatan tertentu entah kedekatan secara geografis, demografis hingga kedekatan secara emosional (Ragiska, 2019:2).

Salah satu masyarakat yang melaksanakan kegiatan arisan yaitu di wilayah Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung. Masyarakat ini yang sebagian besar bermata pencaharian petani dan peternak, serta sebagian lagi sebagai karyawan dan wiraswasta. Mereka mengikuti arisan agar dapat memutarakan kembali hasil uang yang didapat dalam mengikuti arisan untuk membuat usaha, menabung, atau membeli sesesuatu barang yang mungkin tidak dapat dibeli dengan pendapatan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan barang yang ingin dibeli harganya sangat mahal seperti ingin merenovasi rumah, menambah modal usaha, membuka usaha membeli emas, dan berkebun (Kojim, 2022). Dengan menggunakan media kegiatan arisan ini diharapkan hubungan masyarakat semakin baik dan harmonis. Karena pada hakekatnya banyak nilai-nilai sosial yang ada pada kegiatan arisan bulanan yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Jusuf Soewadji, 2012,14). Dalam penelitian ini, peneliti lebih menjelaskan tentang nilai-nilai sosial pada kegiatan arisan di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ialah menguraikan serta menggambarkan kondisi dan fenomena yang jelas menimpa suasana yang terjalin. Penelitian ini digunakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan penelitian perpustakaan (*library research*). Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan arisan dan tempat penelitian berada di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda.

Bayu Sudrajat, Masngudi

*Nilai-Nilai Sosial ...*



## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Implementasi Arisan Bulanan Di Dusun Lewisaeng Desa Surusunda

Arisan dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan uang atau barang yg bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan disebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya (Budiono, 2005:5). Arisan uang yang diadakan oleh masyarakat Dusun Leuwisaeng dilaksanakan seperti arisan-arisan pada umumnya dengan menyetorkan sejumlah uang yang telah ditentukan, dalam setiap waktu yang telah ditentukan pula.

Arisan yang ada di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda dilaksanakan setiap sebulan sekali setiap tanggal 28. Untuk nominal uang yang disetorkan tidak disamakan, tetapi sesuai dengan kemampuan peserta arisan. Meskipun demikian, orang yang telah mendapatkan arisan diawal maka akan membayar pada orang yang mendapatkan setelahnya sesuai dengan nominal yang diberikan oleh pemenang selanjutnya tersebut. Setiap bulannya anggota arisan berkumpul untuk menghitung jumlah uang yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan aturan yang sudah disepakati bersama, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Warsono selaku Ketua RW 05 Dusun Leuwisaeng, beliau menyampaikan:

*Sistem arisan di sini yaitu masyarakat menyetorkan uangnya sesuai kemampuannya, berapapun boleh tidak ditentukan nominalnya. Karena arisan di sini jumlahnya tidak disamakan dan dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 28 (Warsono, 2022).*

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Aghni, selaku warga RT 01 RW 04 Dusun Leuwisaeng, beliau mengatakan:

*Dengan tidak dipatok nominal yang pasti, sangat membantu kami disaat kami stor arisan. Karena pada hakektnya arisan di dusun kami seperti pinjam meminjam uang yang dikelompokan (Aghni, 2022).*

Bapak Juned, selaku Ketua RT 04 RW 05 Dusun Lewuisaeng mengatatan:

*Arisan di wilayah kami berlaku untuk siapa saja asal masih warga sini. Dan bagi warga yang tidak mau ikutpun tidak menjadi masalah. Karena sifat arisan disini tidak memaksakan warganya untuk ikut semua (Juned, 2022).*

Berdasarkan kondisi tersebut, adanya arisan ini memang sangat membantu masyarakat. Dengan tidak mematok nominal arisan yang disamakan setiap warga tentu akan lebih



meringankan masyarakat jika sedang dalam kondisi keuangan yang kurang baik. Karena arisan dalam ekonomi Islam merupakan kegiatan yang harus berisikan unsur kerjasama, karena arisan adalah salah satu cara menutupi kebutuhan orang yang butuh.

Arisan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Leuwisaeng dilakukan tanpa unsur paksaan, sukarela, dengan penuh tanggung jawab untuk membayar dan melunasi setiap pembayaran yang dilakukan perbulannya sampai dengan selesai. Disamping itu arisan juga mengandung unsur saling bantu membantu atau tolong menolong hal ini sejalan dengan QS. Thaha: 29-32 yang menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk selalu saling bantu membantu satu sama lain dalam hal kebaikan.

## **2. Nilai-Nilai Sosial Pada Arisan Bulanan Di Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda**

Arisan sebagai salah satu kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat, sebagai salah satu bentuk interaksi sosial yang dilakukan sesama manusia tentu mempunyai manfaat yang langsung dirasakan setiap individu dalam bermasyarakat. Manfaat ini bisa berupa nilai-nilai sosial yang ada pada kegiatan arisan. Nilai-nilai sosial itu antara lain sebagai berikut :

### **a. Sarana Kegiatan Bersosialisasi Masyarakat**

Hubungan sosial merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya hubungan sosial diawali terlebih dahulu dengan adanya interaksi sosial antar warga. Hubungan yang terjalin antar warga yang mengikuti arisan berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan mereka sudah sering berjumpa selain dalam kegiatan arisan yang berlangsung. Mereka dapat dikatakan saling bertetangga antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, warga yang mengikuti arisan semuanya saling berhubungan dengan baik.

Dalam kehidupan bermasyarakat, sosialisasi merupakan hal yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan arisan yang dilakukan warga Dusun Leuwisaeng, yang menjadikan kegiatan arisan sebagai salah satu sarana bersosialisasi. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suratmo selaku warga RT 01 RW 03 Dusun Leuwisaeng, beliau mengatakan:

*Alhamdulillah dengan adanya arisan ini, menjadikan warga saling dekat satu sama lain. Di kegiatan ini kita bisa mengobrol dan membahas banyak hal dengan warga lainnya (Suratmo, 2022).*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Beyong, selaku Ketua RT 02 RW 05 Dusun Leuwisaeng, beliau menyampaikannya:



*Arisan ini membuat masyarakat semakin dekat. Kita bisa berbincang-bincang selama arisan bahkan sampai arisan selesai (Beyong, 2022).*

Arisan mempunyai banyak manfaat. Arisan yang sejatinya merupakan ajang perkumpulan dari sekelompok orang, di mana mereka berinisiatif untuk tetap bertemu. Mengikuti arisan juga sebagai tempat atau cara bagi setiap peserta untuk bersosialisasi. Sehingga mereka tidak hanya bersosialisasi pada satu lingkungan saja namun melalui arisan akan membantu kita untuk bersosialisasi dengan lingkungan atau komunitas yang lain (Astuti, 2019:19).

Lewat kegiatan arisan orang bisa lebih saling mengenal satu sama lain, yang tentunya membuat lebih akrab dengan sesama peserta arisan. Hubungan yang lebih baik ini dapat memudahkan juga urusan-urusan lainnya di luar, yang berkaitan dengan sesama peserta arisan (Agus, 2011:31).

#### b. Sarana Penyampaian Informasi

Informasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang, entah itu untuk memperbaharui pengetahuan, bahan beropini atau dasar dalam membuat keputusan. Dalam kegiatan arisan di Dusun Leuwisaeng, banyak informasi yang disampaikan khususnya oleh aparat desa seperti Ketua RT, Ketua RW dan Kepala Dusun terkait kondisi dan informasi yang ada di lingkungan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Kojim selaku Kepala Dusun Leuwisaeng, beliau mengatakan:

*Dengan adanya arisan sangat memudahkan kita sebagai aparat desa untuk menyampaikan berbagai informasi dan program-program kerja yang ada di lingkungan kami (Kojim, 2022).*

Meskipun saat ini disebut sebagai era informasi, nyatanya masih banyak orang yang lebih suka mencari informasi ke lingkungan terdekatnya dibandingkan mencari lewat media. Dengan mengikuti kegiatan arisan, tujuan mencari informasi ini akan lebih mudah dicapai (Agus, 2011:33).

#### c. Menjalani Silaturahmi Antar Warga

Manfaat arisan selain untuk finansial juga bisa sebagai tempat untuk silaturahmi. Biasanya peserta arisan berasal dari berbagai kalangan atau tempat berbeda. Dengan demikian arisan memberikan manfaat positif untuk saling bersilaturahmi antar peserta arisan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Muslim, selaku Ketua RW 03 Dusun Leuwisaeng, beliau menyampaikan:



*Silaturahmi sesama warga sangat penting. Dengan selalu menjaga silaturahmi yang baik antar warga, diharapkan kondisi lingkungan selalu baik, aman dan kondusif (Muslim, 2022).*

Lewat kegiatan arisan seseorang bisa lebih saling mengenal satu sama lain, yang tentunya membuat mereka lebih akrab dengan sesama peserta arisan. Hubungan yang lebih baik ini dapat memudahkan juga urusan-urusan lainnya di luar, yang berkaitan dengan sesama peserta arisan. Dengan adanya silaturahmi yang baik, diharapkan mampu mengurangi resiko gesekan dan konflik yang mungkin muncul di lingkungan masyarakat.

#### d. Melatih Jiwa Untuk Bersedekah

Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat. Sedekah berarti sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah (Sanusi, 2009:8).

Pada umumnya, orang-orang yang ikut arisan akan berkumpul untuk menarik nomor atau peserta yang berhak mendapatkan uang tersebut. Pada acara ini biasanya disisipkan kegiatan lain, seperti makan bareng atau kegiatan santai lainnya. Kondisi ini seperti disampaikan oleh Ibu Laela, selaku warga RT 03 RW 05 Dusun Leuwisaeng, beliau mengatakan:

*Pada setiap arisan di lingkungan ini, kami selaku warga yang dapat arisan biasanya menyediakan jamuan berupa makanan untuk disantap bersama-sama. Selain itu, setiap warga akan mendapatkan bingkisan untuk dibawa pulang (Laela, 2022)*

Bisa dilihat dari kebiasaan warga yang memenangkan arisan, akan memberikan makanan sebagai bentuk jamuan tanpa disadari warga telah memberikan sedekah kepada orang lain dalam bentuk makanan. Meskipun ini menjadi kebiasaan yang rutin sebagai wujud penghormatan kepada peserta arisan yang lain, tentu banyak nilai positif yang diperoleh. Selain menjadi bentuk menghormati tamu, dengan pemberian makanan ini warga akan memperoleh pahala dari Allah SWT dan dilapangkan rezekinya, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an pada surat QS At Thalaq ayat 3:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu (Q.S At Thalaq:3) (Depag RI,*



2005:445).

e. Melatih Jiwa Untuk Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan amaliah baik yang sangat dianjurkan oleh agama. Dalam hal arisan yang ada di Dusun Leuwisaeng, mengajarkan warga untuk saling tolong menolong dan peduli dengan sesama yang lebih membutuhkan. Kegiatan arisan di Dusun Leuwisaeng, akan memprioritaskan untuk kepentingan warga yang sifatnya darurat dan penting, seperti untuk hal kesehatan dan pendidikan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Warsono selaku Ketua RW 05 Dusun Leuwisaeng, beliau menyampaikan:

*Pada kondidi tertentu, terkadang pemenang arisan tidak diundi tetapi langsung diberikan kepada warga yang memang sangat membutuhkan seperti jika ada salah satu keluarganya yang sakit ataupun keperluan lain yang sifatnya penting ataupun mendesak (Warsono, 2022).*

Berdasarkan kondisi tersebut, bisa dilihat bahwa jiwa saling peduli antar sesama yang menjadi peserta arisan sangat tinggi. Dengan semangat tolong menolong menumbuhkan rasa kesetia kawan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, karena telah melakukan kegiatan tolong menolong sesama dalam bentuk melakukan kerja sama dalam mengumpulkan uang iuran arisan dan meringankan beban sesama manusia (Olana, 2019:52). Sebagaimana seperti yang tertuang dalam Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ...

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya (Q.S Al-Maidah: 2) (Depag RI, 2005:85).*

f. Membangun Rasa Persatuan dan Kesatuan

Kesatuan dan persatuan antar warga sangat penting sekali. Dengan persatuan dan kesatuan yang baik membuat kehidupan warga menjadi lebih harmonis. Ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Kojim selaku Kepala Dusun Leuwisang, beliau menyampaikan:

*Persatuan dan kesatuan merupakan pondasi yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga persatuan dan kesatuan harus selalu dijaga dan dipertahankan dengan sangat kuat (Kojim, 2022).*

Tidak ada sebuah perkumpulan yang bisa lancar jika tidak ada kesatuan di dalamnya. Pendapat bisa berbeda-beda, tetapi mencari solusi yang bisa menguntungkan semua orang adalah hal yang perlu dikejar. Dengan mengikuti arisan, anggota bisa belajar membangun



kesatuan (Sahabat Pegadaian, 2022). Dengan adanya rasa persatuan dan kesatuan yang baik maka akan mampu menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan, saling tolong menolong sesama warga. Selain itu, dengan persatuan dan kesatuan mampu menjalin rasa kepercayaan, kebersamaan, dan saling melengkapi antar warga dalam berupaya untuk dapat saling menghargai satu sama lain antar sesama warga yang berlandaskan rasa kemanusiaan sehingga dapat tercapai kehidupan yang serasi dan harmonis.

g. Melatih Menabung

Dengan mengikuti kegiatan arisan melatih untuk belajar menabung. Hanya saja tabungan yang semacam ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu karena melalui sistem pengkocokan terlebih dahulu. Jika seseorang kesulitan dalam masalah menabung, maka dengan mengikuti arisan membuat seseorang akan dipaksa untuk menabung. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Rita Rahayu, selaku warga RT 02 RW 03 Dusun Leuwisaeng, beliau menyampaikan:

*Alhamdulillah dengan mengikuti arisan, saya sedikit-sedikit bisa menyisihkan uang untuk keperluan keluarga. Ini karena kalau menabung sendiri cukup susah, soalnya kalau sedang butuh pasti diambil tetapi kalau arisan kan tidak bisa diambil (Rita Rahayu, 2022).*

Arisan adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi sehingga anggota arisan tidak boleh mangkir atau bahkan lupa. Bagaimanapun caranya, cicilan per bulan harus dipenuhi. Mengikuti arisan bisa menjadi salah satu solusi untuk dipaksa menabung. Dengan mengikuti arisan menabung menjadi hal yang wajib karena kita mempunyai kewajiban untuk membayar sejumlah uang sebagai setoran setiap periodenya. Dan akan mendapatkan pembayaran atas tabungan tersebut pada satu periode arisan (Sahabat Pegadaian, 2022).

h. Menumbuhkan Rasa Kepercayaan

Kepercayaan merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan (KBBI, 2008:542). Sedangkan menurut istilah kepercayaan adalah “suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran” (Ismawati, 2002:15). Karena kepercayaan adalah suatu sikap, maka kepercayaan seseorang itu tidak selalu benar dan bukanlah merupakan suatu jaminan kebenaran

Kepercayaan merupakan sesuatu yang mahal dan tak bisa diberikan kepada sembarang orang. Bahkan, sekali dicerderai, biasanya akan sulit mendapatkannya lagi.



Dalam kegiatan arisan juga sangat menjunjung tinggi rasa kepercayaan masing-masing individu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kojim selaku Kepala Dusun Leuwisaeng, beliau mengatakan:

*Kegiatan arisan di dusun sini dikelola dengan baik. Hal ini untuk saling menjaga kepercayaan semua warga. Jangan sampai ada warga yang dirugikan, misalnya ada warga yang sudah dapat arisan tetapi tidak mau membayar untuk arisan selanjutnya. Kami menghindari hal itu terjadi (Kojim, 2022).*

Manusia merupakan makhluk sosial yang kehidupannya akan selalu bergantung pada orang lain. Kita tidak akan bisa hidup di dunia ini seorang diri. Ada kalanya kita pasti akan membutuhkan orang lain, dan begitu juga sebaliknya.

Dalam menjalani kehidupan sosial, kepercayaan menjadi faktor penting saat kita hendak menjalin hubungan dengan seseorang. Tidak hanya dalam urusan cinta, hubungan kita dengan lingkungan sosial mana pun pasti akan dipengaruhi dengan kepercayaan. Karena jika kita hendak berbicara dengan seseorang, bekerja sama, atau melakukan sesuatu yang tidak dilandasi rasa percaya, tentu rasanya akan berat

Rasa saling percaya antar sesama yang mengikuti arisan maupun rasa percaya terhadap pengelola arisan dapat dilihat dengan baik. Warga memiliki rasa percaya terhadap sesama maupun terhadap pengelola arisan. Rasa saling percaya itu sangat penting dalam sebuah kelompok. Jika tidak ada rasa percaya terhadap satu sama lain maka pasti akan menimbulkan rasa kecurigaan yang nantinya akan menimbulkan disintegrasi sosial. Dalam hal percaya terhadap sesama anggota arisan tentunya dapat mempengaruhi arisan itu sendiri dalam artian jika kita saling percaya mempercayai satu sama lain maka akan terciptanya kerukunan antar sesama tidak ada kecurigaan satu sama lain. Kegiatan arisan tidak bisa berhenti di tengah jalan. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk melatih komitmen, terutama dalam hal keuangan. Dengan mengikuti arisan, mau tidak mau harus menyisihkan anggaran untuk membayar kewajiban sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan (Sahabat Pegadaian, 2022).

#### **D. Kesimpulan**

Arisan adalah kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang



menentukan pemenang dengan perjanjian. Kegiatan arisan merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat. Dengan adanya kegiatan diharapkan mampu mempererat hubungan antara sesama manusia. Kegiatan arisan juga dilakukan oleh masyarakat di wilayah Dusun Leuwisaeng Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung. Arisan di Dusun Leuwisaeng dilakukan setiap bulan pada tanggal 28. Dalam penentuan storan arisan tidak ditentukan nominalnya, namun sesuai dengan kemampuan warga. Meskipun demikian, bagi warga yang sudah mendapatkan arisan maka dia akan membayarkan arisan pada pemenang setelahnya sesuai dengan uang yang diberikan oleh pemenang setelahnya tersebut. Hal ini karena pada hakikatnya arisan di Dusun Leuwisaeng merupakan bentuk hutang piutang antar warga. Dalam kegiatan arisan ini banyak nilai-nilai sosial yang diperoleh oleh masyarakat, yaitu sarana kegiatan bersosialisasi masyarakat, sarana penyampaian informasi, menjalin silaturahmi antar warga, melatih jiwa untuk bersedekah, melatih jiwa untuk tolong menolong, membangun persatuan dan kesatuan, melatih menabung dan menumbuhkan rasa kepercayaan.

### Daftar Pustaka

- Aghni, 2022. *Wawancara*. Warga RT 01 RW 04 Dusun Leuwisaeng.
- Agus, Rusli. 2011. *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Bangkinang Barat)*. Riau: Prodi SI Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim.
- Astuti, Nurdiana. 2019. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit ( Studi Di Desa Sukasari Kabupaten Seluma)*. Bengkulu: Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Beyong, 2022. *Wawancara*. Ketua RT 02 RW 05 Dusun Leuwisaeng.
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Fajri, E.Z dan Senja, R.A. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Difa Publiser.
- Fatnar, Virgia Ningrum. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Remaja Antara Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Jurnal Fakultas Psikologi. ISSN: 2303-114x, Vol.2, Tahun 2014.
- Hospes, Otto. 1992. *People That Count: The Forgotten Faces of Rotating Saving and Credit Associations In Indonesia*. The Journal of Anthropology. Vol. 16. No. 4. PP 371-441.
- Juned. 2022. *Wawancara*. Ketua RT 04 RW 05 Dusun Lewuisaeng.  
Bayu Sudrajat, Masngudi  
*Nilai-Nilai Sosial ...*



- Kojim. 2022. *Wawancara*. Kepala Dusun Leuwisaeng.
- Laela. 2022. *Wawancara*. Warga RT 03 RW 05 Dusun Leuwisaeng.
- Muslim. 2022. *Wawancara*. Ketua RW 03 Dusun Leuwisaeng.
- Olana, Acing. 2019. *Praktik Jual Beli Dengan Sistem Arisan (Studi Kasus Akun Facebook Risa Nade)*. Metro: Hukum Ekonomi Syariah Fakultas : Syariah IAIN Metro.
- Ragiska, Mardella Zsa. 2019. *Gaya Hidup Dan Ideologi Gender Kelompok Arisan Perempuan Kelas Menengah Di Kota Surabaya*. Malang: Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Rahayu, Rita. 2022. *Wawancara*. Warga RT 02 RW 03 Dusun Leuwisaeng.
- Ruwaidah, Ruwaidah, M.Arif Musthofa, Khusnul Yatima. 2022. *Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai)*. EMSIE: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi. Volume 3, Issue 2, November 2022.
- Sahabat Pegadaian, “Manfaat Arisan bagi Keuangan Anda”, <http://sahabatpegadaian.com/emas/manfaat-arisan-bagi-keuangan-anda>, diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Sanusi, Muhammad. 2009. *The Power Of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.  
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta, Balai Pustaka.  
Ismawati. 2002. *Budaya Dan Kepercayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Suratmo 2022. *Wawancara*. Warga RT 01 RW 03 Dusun Leuwisaeng.
- Warsono. 2022. *Wawancara*. Ketua RW 05 Dusun Leuwisaeng.

